

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memfokuskan analisis berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.⁵⁰ Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena didalam penelitian ini dilakukan analisis data data kuantitatif yang berupa angka serta dianalisis dengan analisis statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu asosiatif. Menurut sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih.⁵¹ Dalam penelitian ini dihubungkan variabel- variabel berupa modal, biaya produksi dan sikap kewirausahaan dengan variabel y berupa pendapatan. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 16

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 36

karena penelitian ini mencoba untuk meneliti adanya hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵²

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵³ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang diperoleh pada obyek atau subyek yang dipelajari akan tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri tahu yang ada di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung terdapat 135 industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁴ Sampel bisa digunakan untuk memudahkan dalam suatu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif (mewakili). Didalam penelitian harus benar-benar bisa mewakili dari populasi yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.37

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.126

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2012, hal. 81

diteliti. Jadi dengan sampel tersebut sudah bisa mendapatkan suatu data dan informasi.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan didalam penelitian.⁵⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dengan cara acak tanpa melihat kelas yang ada didalam populasi.

Didalam penelitian ini, dalam menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus slovin atau menggunakan rumus *Isacc dan Michael*.⁵⁶ Untuk penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi sebesar 135 dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,05^2)}$$

$$n = 100,93$$

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2019, hal. 128

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 87

$$n = 100$$

Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 100 responden para pengusaha industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bukti keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁵⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data pada objek penelitian. Data primer didalam penelitian ini diperoleh dari kuisisioner dengan menyebarkan angket kepada para industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel merupakan ciri atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸ Didalam penelitian ini terdapat variabel *dependen* dan variabel *independen*. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel *Independen* (bebas)

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.119

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 68

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau berubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵⁹

Variabel dalam penelitian ini yaitu modal (X_1), biaya produksi (X_2) dan sikap kewirausahaan (X_3).

b. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel *independen* (bebas). Variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁰ Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut bisa dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang ada didalam skala *likert* dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor yang dapat diberikan antara lain :

- | | |
|-----------------------|----------|
| a. Sangat Setuju (SS) | skor = 5 |
| b. Setuju (S) | skor = 4 |
| c. Netral (N) | skor = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | skor = 2 |

⁵⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 109

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 2019, hal. 146

e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan suatu cara untuk memperoleh data penelitian yang sistematis yang akan mempermudah seorang peneliti didalam melakukan penelitian.⁶¹ Teknik ini menggunakan beberapa metode yang dapat dipakai oleh seorang peneliti yaitu:

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Kuesioner ini cocok untuk peneliti yang menggunakan jumlah responden yang banyak dan disebarakan di wilayah-wilayah yang luas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena lama atau sosial yang diamati. Instrumen ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung jumlah variabel yang diteliti.⁶³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Lembar angket yang digunakan merupakan lembar kuesioner terbuka, dimana responden mengisi jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti didalam lembar kuesioner.

⁶¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 126

⁶² *Ibid...*, hal. 199

⁶³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 135

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Modal (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Asing (Pinjaman) 2. Modal Sendiri
Biaya Produksi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya overhead pabrik
Sikap Kewirausahaan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki motivasi yang tinggi untuk memenuhi hidup (pekerja keras, tidak pernah menyerah dan memiliki semangat) 2. Orientasi ke masa depan (visioner, berpikir positif, memiliki pengetahuan yang luas) 3. Memiliki jiwa kepemimpinan yang unggul (keberanian, bertindak, tim yang baik, berjiwa besar, berani mengambil resiko dan kepercayaan) 4. Memiliki jaringan usaha yang luas (jaringan kerja, teman, kerjasama) 5. Tanggap dan kreatif menghadapi perubahan (berfikir kritis, menyenangkan, kreatif, inovatif, produktif dan orsinal).
Pendapatan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal sangat penting dalam suatu usaha untuk biaya operasional guna meningkatkan keuntungan dan pendapatan yang diperoleh. 2. Dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki dapat meyakinkan konsumen agar sesuai dengan penjualan serta meningkatkan pendapatan. 3. Kondisi pasar (tempat transaksi) mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. 4. Faktor lain seperti biaya-biaya yang dikeluarkan saat kegiatan produksi, fasilitas kendaraan dan sebagainya.

Sumber: olahan penulis, 2021

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁶⁴ Kuesioner dianggap valid atau tidak jika menunjukkan:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dianggap valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat kestabilan seorang responden dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan. Kuesioner bisa dikatakan layak digunakan apabila memperoleh data penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas diharapkan, apabila dilakukan pengujian ulang maka hasilnya sama. Penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁶⁵

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 211

⁶⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hal. 59

E. Analisis Data

Analisis data mempunyai peran penting dalam proses penelitian. Analisis data dilakukan apabila data sudah diperoleh dari sampel melalui instrumen yang sudah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah didalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.⁶⁶ Didalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu *software Stastical Package for Social Science (SPSS) for windows version 16.0.* untuk kuesioner sebelumnya sudah dibagikan kepada para industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak hubungan antara varaiabel *independen* pada model regresi. Jadi variabel *independen* satu dengan variabel *independen* lainnya saling berkolerasi linear, koefisien tinggi atau bahkan satau biasanya terdapat korelasi mendekati sempurna.⁶⁷ Bisa disimpulkan bahwa semakin rendah nilai hubungan antara varaiabel *independen* berarti semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian. Ada beberapa hal untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas yaitu:

- 1) Jika nilai VIF > 10, maka model regresi terjadi gejala multikolinieritas.

⁶⁶ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.96

⁶⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 110

- 2) Jika nilai tolerance < 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁶⁸ Dimana:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

α = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

e = eror

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang dapat menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah:⁶⁹

$$\text{Nilai } 0 < R^2 < 1$$

Keterangan

Jika $R^2 = 0$, maka ada hubungan antara X dan Y.

⁶⁸ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi offset, 2004), hal. 39

⁶⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.260

Jika $R^2 = 1$, maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y.

b. Uji F

Uji F disebut dengan anova (*analisis varians*). Analisis ini memiliki tujuan yaitu menguji apakah rata-rata lebih dari dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak.⁷⁰ Pada penelitian ini, uji f akan digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila signifikan nilai $F_{hitung} < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila signifikan nilai $F_{hitung} > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menguji dan mengetahui kebenaran dari hipotesis nol. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak yang signifikan terhadap data penelitian. Ada

⁷⁰ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), hal. 103

kriteria pada uji t didalam menentukan resiko kesalahan α (taraf signifikan). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut: ⁷¹

- 1) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal atau tidak. Ketentuan yang terdapat dalam uji normalitas adalah: ⁷²

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal,
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai yang terdapat pada sebuah penelitian ke penelitian lainnya. Pada uji ini dianggap tidak sama

⁷¹ Payadnya dan Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 75-76

⁷² Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2016), hal.72

apabila data yang ditemukan memiliki varian yang berbeda dan apabila terdapat varian yang sama disebut homoskedastisitas.⁷³

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan.⁷⁴ Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁷⁵

⁷³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 204

⁷⁴ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92

⁷⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wae Group, 2017), hal.123